

**KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES PADA
PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KALIJUDAN
WILAYAH SURABAYA TIMUR**



ALEXANDER HALIM

2443011006

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2015

**KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES PADA
PASIEAN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KALIJUDAN
WILAYAH SURABAYA TIMUR**

SKRIPSI

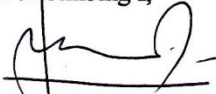
Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

ALEXANDER HALIM

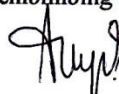
2443011006

Pembimbing I,



Yunita Nita, M.Pharm., S.Si., Apt
NIP. 197406181998022001

Pembimbing II,



Angelica Kresnamurti, M.Farm., Apt
NIK. 241.00.0441

Mengetahui
Ketua Penguji,



Dra. Siti Surdijati, MS., Apt.
NIK. 241.12.0734

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Kalijudan Wilayah Surabaya Timur** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Maret 2015



Alexander Halim
2443011006

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 24 Maret 2015



Alexander Halim
2443011006

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan, sehingga skripsi dengan judul **“KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KALIJUDAN WILAYAH SURABAYA TIMUR”** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yunita Nita, S.Si, M.Pharm., Apt., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan dan nasihat kepada penulis dengan kesabaran dan keikhlasan hati sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Angelica Kresnamurti, S.Si., M.Farm., Apt., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis dengan kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Siti Surdijati, MS., Apt. dan Bapak Drs. Ali Syamlan, SE., MARS., Apt., selaku dosen penguji yang telah memberikan nasihat dan saran untuk perbaikan usulan skripsi sehingga memudahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

4. Bapak Prof. Dr. Bambang Soekardjo. SU., Apt., selaku penasehat akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip.Sc., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas sarana dan prasarana serta kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Ibu Martha Ervina, M.Si., Apt., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Para dosen Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah mendidik dan membimbing serta membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Kepala Puskesmas Kalijudan Kecamatan Mulyorejo, dan seluruh staf di Puskesmas Kalijudan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama penelitian ini berlangsung.
9. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan doa selama penyelesaian skripsi ini dan masa studi saya.
10. Saudara beserta rekan-rekan mahasiswa maupun teman skripsi satu kelompok atas kebersamaan, kerja sama, bantuan dan dukungannya selama penulis menjalankan pendidikan hingga penyusunan skripsi.

11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, 24 Maret 2015

Penulis

ABSTRAK

KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KALIJUDAN WILAYAH SURABAYA TIMUR

Alexander Halim
2443011006

Kepatuhan pasien dalam menggunakan obat merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu terapi pada pasien diabetes melitus (DM). Ketidakpatuhan terhadap penggunaan obat antidiabetes pada pasien DM dapat menyebabkan kadar glukosa darah menjadi tidak terkontrol sehingga akan meningkatkan risiko komplikasi yang berdampak pada peningkatan biaya pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien DM dalam menggunakan obat antidiabetes di puskesmas. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan responden dari Puskesmas Kalijudan Kecamatan Mulyorejo, Surabaya, selama bulan Januari 2015. Pengukuran kepatuhan pasien DM dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode *pill count* dan metode *self-report*. Metode *pill count* dilakukan melalui perhitungan jumlah obat awal dan sisa di rumah pasien; pasien dikategorikan patuh apabila memiliki persentase kepatuhan 80 % -100 %. Metode kedua yang digunakan adalah metode *self-report* dengan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)* yang berisi 8 pertanyaan, dan pasien dikategorikan patuh apabila pasien memiliki tingkat kepatuhan tinggi (skor MMAS-8 = 8) dan sedang (skor MMAS-8 = 6 - <8) berdasarkan skor MMAS-8. Uji statistik *Chi-square* dilakukan untuk membandingkan hasil kepatuhan antara kedua metode tersebut apakah terdapat perbedaan atau tidak dalam mengukur kepatuhan pasien. Dari 32 responden yang dilibatkan dalam penelitian diketahui bahwa 18 responden (56,25%) patuh menggunakan obat antidiabetes berdasarkan perhitungan *pill count* maupun skor MMAS-8. Berdasarkan uji *Chi-square* yang dilakukan, diketahui bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara metode *pill count* dan metode MMAS-8 dalam mengukur kepatuhan pasien.

Kata kunci: Kepatuhan, diabetes melitus, *pill count*, MMAS, puskesmas.

ABSTRACT

ADHERENCE TO ANTIDIABETIC DRUG USE IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT KALIJUDAN PRIMARY HEALTH CENTER OF EAST SURABAYA

Alexander Halim
2443011006

Medication adherence is one of the factors that determine the success of a therapy in patients with diabetes mellitus (DM). Non-adherence in the use of antidiabetic drugs in patients with diabetes can cause blood glucose levels become uncontrolled, so it can increase the risk of complications which may increased the costs of treatment. This study was aimed to measure medication adherence to antidiabetic drug in DM patients at primary health center. DM patients who attending Kalijudan Primary Health Center in Mulyorejo, Surabaya, during January 2015 were recruited as respondents in this research. Adherence to antidiabetic therapy was measured using two methods, i.e., pill count and self-report. Pill count was performed by calculating the number of initial and residual drugs; an acceptable level of adherence by pill count was achieved if 80% to 100% of the initial pills were not remain. The second method was self-report by using Morisky Medication Adherence Scale (MMAS) which contain 8 questions. Out of 32 repondents, 56,25 % were adherent to antidiabetic therapy based on pill count and MMAS-8. Statistical analysis using Chi-square has been done to investigate whether there was a difference between pill count and MMAS-8 to measure medication adherence. A respondent with high adherence (MMAS-8 score = 8) and medium adherence (MMAS-8 score = 6 - <8) was categorized as adherent. Based on the Chi-square test, there was no significant difference between pill count and MMAS-8 to measure medication adherence.

Keywords : Adherence, diabetes mellitus, pill count, MMAS, primary health center.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Tentang Asuhan Kefarmasian	8
2.2. Tinjauan Tentang Kepatuhan	12
2.3. Tinjauan Tentang Diabetes Melitus	17
2.4. Tinjauan Tentang Puskesmas	31
BAB 3. METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3. Sumber Data	36

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.5. Variabel Penelitian	37
3.6 Metode Penelitian	39
3.7. Definisi Operasional Penelitian.....	39
3.8. Instrumen Penelitian	40
3.9. Etika Penelitian	40
3.10. Validitas dan Reliabilitas	40
3.11. Analisis Data	41
3.12. Bagan Pelaksanaan Penelitian	44
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Karakteristik Sosiodemografi Responden	45
4.2. Karakteristik Klinik Responden	49
4.3. Evaluasi Kepatuhan Responden Berdasarkan Perhitungan <i>Pill Count</i>	53
4.4. Evaluasi Kepatuhan Responden Berdasarkan Kuesioner <i>MMAS-8</i>	55
4.5. Perbandingan Hasil Kepatuhan antara Metode <i>Pill Count</i> dan <i>MMAS-8</i>	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Algoritma terapi diabetes melitus tipe 2.....	30
Gambar 3.1. Bagan alur pelaksanaan penelitian	43
Gambar 4.1. Grafik Grafik kepatuhan responden berdasarkan perhitungan <i>pill count</i>	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kategori <i>Drug Therapy Problems</i>	9
Tabel 2.2 Metode untuk mengukur kepatuhan	14
Tabel 2.3 Kriteria penegakan diagnosis diabetes melitus	19
Tabel 2.4 Korelasi antara HbA1c dengan kadar glukosa plasma rata-rata	20
Tabel 2.5 Farmakokinetik berbagai macam insulin yang diberikan secara subkutan	28
Tabel 3.1 Variabel penelitian	37
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	44
Tabel 4.2 Distribusi Usia Responden	45
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden	46
Tabel 4.4 Distribusi Jenis Pekerjaan Responden	46
Tabel 4.5 Distribusi Jumlah Pendapatan Per Bulan Responden	47
Tabel 4.6 Distribusi Status Pernikahan Responden	47
Tabel 4.7 Distribusi Jenis Terapi Obat Antidiabetes Responden.....	48
Tabel 4.8 Distribusi Jenis Obat Antidiabetes yang Digunakan Responden	50
Tabel 4.9 Distribusi Regimen Dosis Obat Responden	50
Tabel 4.10 Distribusi Efek Samping Obat (ESO) yang Dialami Responden	51
Tabel 4.11 Distribusi Penggunaan Obat Herbal Responden	51
Tabel 4.12 Distribusi Lama Menderita DM Responden	52
Tabel 4.13 Tingkat Kepatuhan Responden Berdasarkan Skor . . <i>MMAS-8</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Data Jumlah Pasien Puskesmas	66
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya	67
Lampiran 3 Data Jumlah Kunjungan Pasien Puskesmas	68
Lampiran 4 Lembar Informasi Penelitian	70
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden	72
Lampiran 6 Obat Hipoglikemik Oral	73
Lampiran 7 Insulin	74
Lampiran 8 Form Pengumpulan Data <i>Pill Count</i>	75
Lampiran 9 Kuesioner <i>MMAS-8</i> Versi Bahasa Inggris	76
Lampiran 10 Kuesioner <i>MMAS-8</i> Versi Bahasa Indonesia ..	77
Lampiran 11 Tabel Hasil Perhitungan <i>Pill Count</i>	78
Lampiran 12 Tabel Hasil Kuesioner <i>MMAS-8</i>	83
Lampiran 13 Hasil SPSS	84
Lampiran 14 Tabel Nilai <i>Chi-square</i>	85